

Menuju Desa Digital: Transformasi Pelayanan Publik Melalui Website Desa di Leukeun

Iing Pamungkas¹, Fitriadi², Gaustama Putra³, Heri Tri Irawan⁴, Khairul Hadi⁵,
T. M. Azis Pandria⁶, Abdiel Khaleil Akmal⁷, Arrazy Elba Ridha⁸, Riza Ulhaq⁹
Adib¹⁰, Jumelia Ardika¹¹, Zulia Ananda¹², Azwanda¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, 23615, Indonesia.

¹¹Program Studi D3 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, 23374, Indonesia.

¹²Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, 23374, Indonesia

*Corresponding author: iingpamungkas@utu.ac.id

Abstrak

Sebagai bagian dari upaya penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, para dosen dari Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini fokus pada sosialisasi dan pendampingan pembuatan situs web pemerintahan desa yang bertujuan untuk mendukung inisiatif Desa Digital. PKM ini dirancang untuk memperkenalkan teknologi situs web kepada aparatur Desa Leukeun, warga desa, dan mahasiswa, serta memberikan pemahaman tentang manfaat penggunaannya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pendampingan praktis dalam penggunaan situs web desa sebagai sarana untuk mempromosikan desa, menampilkan profil instansi, mempublikasikan potensi desa, dan menyediakan layanan publik. Melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, para peserta PKM mendapatkan wawasan tentang pentingnya situs web desa dalam mendukung konsep Desa Digital. Hasil dari PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman aparatur desa tentang teknologi situs web dan fasilitas layanan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan dan penyebaran informasi kepada warga, serta memperluas jangkauan promosi produk dan layanan desa.

Kata Kunci: Teknologi; Website Desa; Desa Digital; Leukeun

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap komunikasi dan penyebaran informasi secara signifikan. Internet, yang merupakan kependekan dari *interconnection networking*, telah menjadi tulang punggung dari jaringan komputer global yang memungkinkan akses informasi tanpa batas [1]. Kehadirannya, yang dimulai pada tahun 1972 dan dikomersialkan pada tahun 1991, telah memicu evolusi *world wide web* (www) dan *homepage* (html) pada tahun 1995 [2].

Salah satu manifestasi dari kemajuan ini adalah situs web, yang menawarkan platform cepat dan luas untuk berbagi informasi [3]. Situs web dapat berfungsi sebagai etalase digital untuk berbagai entitas, mulai dari perusahaan dan lembaga pendidikan hingga komunitas dan badan pemerintahan, serta sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan [4]. Penggunaannya tidak lagi terbatas pada organisasi besar; pemerintah desa juga memanfaatkan situs web sebagai sistem informasi desa yang efisien dan profesional [5].

Pemerintah desa, sebagai unit pemerintahan terdepan, perlu mengadopsi teknologi ini untuk mendukung program Desa Digital [6]. Situs web desa dapat digunakan sebagai sarana pelayanan publik dan manajemen informasi, menyediakan akses mudah bagi masyarakat untuk informasi seperti berita desa dan transparansi dana desa [7]. Pelayanan publik, yang diamanatkan oleh undang-undang, menjadi tanggung jawab pemerintah di semua tingkatan, termasuk desa [8]. Situs web desa dapat menjadi media informasi yang mencakup profil desa, berita, galeri, dan statistik [9].

Desa Leukeun, terletak di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, memiliki potensi yang besar dengan luas wilayah 6,12 km² dan populasi 494 jiwa pada tahun 2016 [10]. Dengan berbagai mata pencaharian seperti pertanian, perkebunan, dan kerajinan, Desa Leukeun dapat memanfaatkan situs web desa untuk meningkatkan pelayanan publik, mempromosikan potensi desa, dan memasarkan produk pertanian, sehingga dapat berkembang sebagai Desa Digital.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi situs web dan manfaatnya kepada masyarakat desa, serta memberikan pendampingan dalam penggunaan situs web desa sebagai media untuk memperkenalkan desa, menampilkan profil instansi, mempromosikan potensi desa, dan menyediakan layanan publik.

2. METODE

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan cermat, meliputi penentuan lokasi dan waktu, penyusunan rencana kegiatan, identifikasi target peserta, penyediaan sumber daya, dan pemilihan teknik pelaksanaan yang efektif.

2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Leukeun, yang berlokasi di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Kegiatan ini dijadwalkan pada hari Minggu, 7 November 2021, dari jam 09.00 hingga 14.00 WIB.

2.2. Ruang Lingkup atau Objek

Kegiatan pengabdian ini menargetkan sasaran komunitas [11]. Pengabdian ini diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi satu hari dengan melibatkan perangkat desa dan penduduk desa Leukeun Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

2.3. Rancangan Kegiatan

Rincian rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan berupa pengajuan izin dan penugasan untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk koordinasi dengan kepala desa Leukeun, dan penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian di sekitar desa.
- b. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 7 November 2021 di halaman kantor Desa Leukeun dengan urutan kegiatan:
 - Acara pembukaan.
 - Pembacaan ayat suci Al-Quran.
 - Penyampaian sambutan oleh kepala desa Leukeun.
 - Penyampaian sambutan oleh tim pengabdian masyarakat.
 - Penyampaian materi sosialisasi.
 - Sesi tanya jawab dan diskusi.
 - Pembacaan doa penutup.
 - Pengambilan foto bersama untuk dokumentasi.

2.4. Bahan dan Alat

Adapun bahan yang dipersiapkan atau digunakan dalam pengabdian ini adalah materi berupa *slide* presentasi dalam bentuk *Microsoft Powerpoint* yang memaparkan mengenai cara Pembuatan *Website* Pemerintahan Desa untuk Mendukung Desa Digital. Sedangkan alat pendukung yang digunakan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu berupa Laptop dan LCD proyektor atau infokus untuk menampilkan *slide* presentasi yang telah dipersiapkan.

2.5. Teknik Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dengan menggunakan strategi sosialisasi yang komprehensif [12]. Sosialisasi dipahami sebagai upaya untuk memperkenalkan suatu sistem kepada masyarakat, serta memahami bagaimana mereka menerima dan meresponsnya [13]. Teknik yang digunakan adalah ceramah atau presentasi, dialog terbuka melalui diskusi, dan sesi tanya jawab [14][15].

Adapun sosialisasi dan penyampaian materi dilakukan di Kantor Aparatur Desa Leukeun dilakukan oleh Tim pengabdian dengan metode ceramah, yaitu memberikan pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya *website* Desa sebagai wadah informasi bagi warga desa dalam berbagai hal dan dalam rangka mewujudkan atau mendukung Desa digital sesuai arahan pemerintah dan seiring dengan kemajuan teknologi 4.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berhasil dilaksanakan dengan peserta yang hadir terdiri dari para perangkat Desa Leukeun, warga Desa Leukeun dan Mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan pada Kantor Geuchik (Kepala Desa) Desa Leukeun, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Pada kegiatan pengabdian ini peserta sangat antusias dalam mengikutinya, ini terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi suatu pengetahuan bagi aparatur pemerintah Desa Leukeun dalam mengelola Desa kedepannya secara baik dan transparan sehingga warga Desa Leukeun selalu memperoleh pelayanan terbaik dan informasi terbaru mengenai Desa Leukeun. Adapun kegiatan pengabdian yang telah dilakukan Kantor Geuchik Desa Leukeun, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

1. Ceramah atau presentasi materi yang berjudul “Sosialisasi Pendampingan Pembuatan *Website* Pemerintahan Desa untuk Mendukung Desa Digital”. Kegiatan ceramah atau presentasi ini dilakukan secara tatap muka dengan aparatur pemerintah Desa Leukeun sebagai peserta utama. Materi yang disampaikan mencakup isu-isu terkait kesenjangan pembangunan dan teknologi informasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, dibahas pula konsep Desa Digital yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung perekonomian desa melalui pemasaran produk lokal.
2. Pemerintah desa juga diberikan pemahaman mengenai kebijakan pemerintah yang memprioritaskan penggunaan dana desa tahun 2021 untuk pemulihan ekonomi nasional, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta penanganan Covid-19. Kebijakan ini diharapkan dapat mempermudah penerapan Desa Digital di Desa Leukeun. Terdapat tiga rencana program untuk mewujudkan Desa Digital, yaitu penyediaan jaringan informasi dan komunikasi, pemasangan aplikasi Desa Digital, dan pelatihan sumber daya manusia dalam penggunaan aplikasi tersebut. Aplikasi Desa Digital ini akan dilengkapi dengan berbagai fitur, antara lain:
 - a. Fitur Laporan. Sistem pengaduan masyarakat yang terintegrasi dengan WhatsApp untuk interaksi yang lebih cepat.
 - b. Fitur Pendidikan. Edukasi masyarakat melalui berbagai media seperti aturan perundang-undangan, dokumen, dan video terkait kewenangan desa, penyusunan APBDes, dan panduan budidaya pertanian.
 - c. Fitur Profil Desa. Profil digital yang menyajikan data demografi dan monografi desa secara rinci untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas.

- d. Fitur Keuangan. Transparansi pengelolaan keuangan desa melalui penyajian APBDes, laporan keuangan, anggaran, dan pembukuan.
 - e. Fitur Prestasi. Informasi mengenai prestasi desa baik di tingkat lokal maupun global.
 - f. Fitur Pelayanan. Layanan publik berbasis elektronik untuk mengurangi antrean dan mempermudah akses masyarakat.
 - g. Fitur Berita. Informasi terkini mengenai kejadian-kejadian di desa yang dapat diakses secara *real-time*.
 - h. Fitur Sarana Publik. Informasi mengenai lokasi tempat-tempat penting di desa.
 - i. Fitur Statistik: Data digital terkait kesehatan, infrastruktur, jumlah penduduk, dan lain-lain.
 - j. Fitur Peta Desa. Peta digital yang menggambarkan detail lokasi tempat-tempat penting di desa.
 - k. Fitur Kelembagaan. Informasi mengenai struktur dan pengurus lembaga-lembaga yang ada di desa.
 - l. Fitur Jasa Lokal. Promosi jasa dan bisnis lokal yang ada di desa.
 - m. Fitur Acara. Informasi mengenai agenda dan acara yang akan diselenggarakan di desa.
 - n. Fitur UGK/BUMG. *Marketplace* bagi produk-produk unggulan desa.
 - o. Fitur Capaian. Informasi mengenai perkembangan pembangunan desa sebagai bentuk transparansi dan monitoring.
 - p. Fitur Layanan Integrasi. Tautan ke berbagai layanan instansi pemerintah di tingkat kabupaten.
 - q. Fitur Sarana Ibadah. Informasi mengenai masjid dan laporan keuangan terkait kegiatan ibadah.
 - r. Fitur Pengguna. Fitur bagi masyarakat desa yang memiliki KTP untuk mengunggah dokumen pribadi.
3. Diskusi dan tanya jawab mengenai materi presentasi
- Sesi presentasi diikuti dengan diskusi interaktif dan tanya jawab yang melibatkan warga dan perangkat desa yang hadir. Interaksi ini menghasilkan berbagai masukan konstruktif terkait materi yang disajikan, khususnya mengenai pembangunan website desa. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, didukung oleh beberapa faktor kunci. Antusiasme peserta baik perangkat desa maupun warga, menjadi pendorong utama keberhasilan kegiatan. Minat mereka untuk memahami materi tercermin dari banyaknya umpan balik dari setiap pertanyaan yang diajukan.



Gambar 1. Sambutan Oleh Pjs. Keuchik Desa Leukeun

Dalam Gambar 1, Bapak Yusri, Pjs. Kepala Desa Leukeun, memberikan sambutan dan juga meresmikan acara tersebut. Beliau menyampaikan apresiasi atas kehadiran tim dosen dari Universitas Teuku Umar dan berharap agar kolaborasi yang produktif ini dapat berlanjut di masa depan.



Gambar 2. Pemateri Memaparkan Materi Sosialisasi



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama Aparatur Gampong dan Warga

Pada Gambar 2, 3 dan 4 peserta terlihat antusias baik itu dari para aparatur desa maupun dari para warga desa dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan akhirnya ditutup dengan foto bersama aparatur desa beserta warga desa. Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil dari proses pengabdian masyarakat dengan menjelaskan tentang proses yang dilakukan berupa bentuk pengabdian, ragam kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah pengabdian. Penulisan temuan-temuan hasil penelitian yang telah dilakukan harus lengkap dengan data-data yang memadai serta menjawab pertanyaan atau hipotesis masalah pengabdian masyarakat.

4. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Website Pemerintahan Desa untuk Mendukung Desa Digital” telah dilaksanakan dengan lancar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini yaitu kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi yang meliputi metode ceramah atau presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Pembuatan website desa secara teknis dan ekonomis layak untuk diimplementasikan di Gampong (Desa) Leukeun dalam rangka mendukung program Desa Digital. Implementasi website desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempromosikan potensi Gampong Leukeun, serta membantu pemasaran produk pertanian. Dengan adanya website desa diharapkan Gampong Leukeun dapat lebih dikenal luas dan berkembang sebagai Desa Digital yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

[1] de Fretes, A. V. C., Aritonang, M. A. S., Thamrin, M., Masril, M. A., Jufri, J., Andaria, A. C., ... & Mursalim, M. (2024). *Pengantar Ilmu Komputer*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

[2] Rudianto, M. S. (2024). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. umsu press.

[3] Irsandi, M. F., & Sulthon, M. Z. (2024). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Bisnis dan Sebaran Informasi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 262-273.

[4] Zebua, R. S. Y., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari, R., ... & Subagja, A. D. (2023). *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

[5] Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15.

[6] Aromatica, D., Santoso, A., Ningsih, Y., Netti, H., Rela, I. Z., Selly, R. N., ... & Oktaviani, E. (2024). *Membangun desa dengan revolusi digital*. Mega Press Nusantara.

[7] Karinda, K., Kede, A., Septiana, G. L., Jayalangi, L. O. S., Sibay, S., & Ulfa, M. (2024). Integrasi Komunikasi Pemerintahan Digital Melalui Situs Web Resmi: Studi Kasus di Desa Tontouan, Kecamatan Luwuk. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 13-13.

[8] Rachman, M. T., Hidayat, R., & Dermawan, M. A. (2021). Peningkatan Pemahaman Standar Pelayanan Publik di Desa Dasan Baru Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 1(2), 35-39.

[9] Nabil, R., Anzalas, M. G., Wisetiaputra, I. A., Putra, A. Z., & Abdullana, M. (2024). Perancangan website sebagai media informasi desa rawa rengas, kecamatan kosambi, kabupaten tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 24-31.

[10] R. Irawan, I. Pamungkas, T. A. Pandria, H. T. Irawan, K. Hadi, M. Kamal, ... and N. Prasanti, "Pengelolaan Administrasi Pemerintahan Desa untuk Mendukung Desa Digital," *Teknodimas: Teknologi Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 20-24, 2023.

[11] A. K. Akmal, K. Hadi, A. Adib, N. Prasanti, S. Sofiyanurriyanti, H. T. Irawan, ... and K. Kasmawati, "SOSIALISASI PENGARUH KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU PADA MASA PENDEMI COVID-19," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 1193-1197, 2021.

[12] I. Pamungkas, H. T. Irawan, N. Prasanti, S. Sofiyanurriyanti, K. Hadi, A. Adib, ... and K. Kasmawati, "Sosialisasi Pentingnya Promosi Sekolah Guna Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 4, no. 2, pp. 144-152, 2023.

[13] M. Muzakir, F. Fitriadi, I. Pamungkas, K. Hadi, H. T. Irawan, A. Saputra, and R. Hartati, "Penerapan Mesin Pengasapan Ikan untuk Nelayan Desa Langkak Kecamatan Kuala Pesisir

- Kabupaten Nagan Raya," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 2, no. 1, pp. 34-42, 2020.
- [14] D. Dewiani, M. Y. Hutabarat, M. Marwan, D. Miranda, S. R. B. Solin, T. Muzamil, ... and Z. Ananda, "Sosialisasi Nilai Tambah Singkong di Desa Keras," *Teknodimas: Teknologi Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 70-76, 2024.
- [15] S. Sofiyanurriyanti, N. Prasanti, I. Pamungkas, A. K. Akmal, K. Hadi, A. Adib, ... and R. Irawan, "Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 1147-1151, 2022.